

**MANAJEMEN PENERBITAN LEMBAR JUM'AT AL RASIKH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh:
N A B I L A H
NIM: 95211900

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Drs. H. Masyhudi BBA, M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudara Nabilah

Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara Nabilah yang berjudul **"MANAJEMEN PENERBITAN LEMBAR JUM'AT AL-RASIKH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA"**, telah memenuhi syarat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosyahkan.

Demikian semoga harap maklum dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2003
Pembimbing

Drs. H. Masyhudi, BBA, M.Si.
NIP. 150028175

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :
**MANAJEMEN PENERBITAN LEMBAGA JUM'AT AL-RASIKH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NABILAH
NIM : 95211900

telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah
pada hari: Rabu, tanggal: 13 Agustus 2003
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

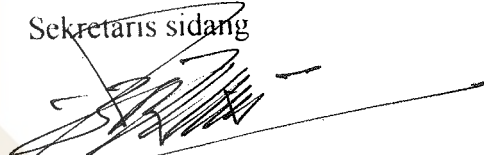
Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang



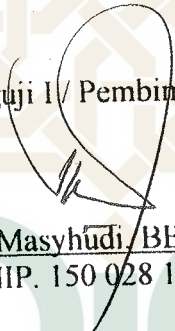
Drs. H. Sukriyanto AR, M.Hum
NIP. 150 088 689

Sekretaris sidang



Drs. H. Hasan Baihaqi AF
NIP. 150 204 261

Penguji I / Pembimbing



Drs. H. Masyhudi/BBA, M.Si.
NIP. 150 028 175

Penguji II



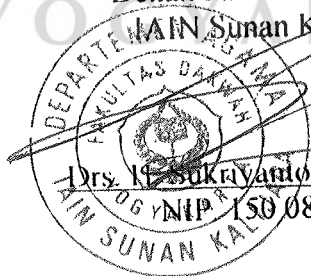
Drs. M. Husen Madhal
NIP. 150 179 408

Penguji III



Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 150.269 255

Yogyakarta
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga



Drs. H. Sukriyanto AR, M.Hum
NIP. 150 088 689

MOTTO

أدع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي أحسن
إن ربك هو أعلم بمن ضل عن سبيله وهو أعلم بالمؤمنين

“SERULAH (MANUSIA) KEPADA JALAN TUHAN-MU
DENGAN HIKMAH) DAN PELAJARAN YANG BAIK DAN
BANTAHLAH MEREKA DENGAN CARA YANG LEBIH
BAIK. SESUNGGUHNYA TUHANMU DIALAH YANG
LEBIH MENGETAHUI TENTANG SIAPA YANG
TERSESAT DARI JALAN-NYA DAN DIALAH YANG
LEBIH MENGETAHUI ORANG-ORANG YANG
MENDAPAT PETUNJUK.”

(SURAT AN-NAHL AYAT 125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Al-hamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan kepada :

- 1. Yang tercinta suamiku, Lettu, Sus. M. Zulfikar Lubis yang kusayangi, putri pertamaku Elfa Alfalah dan putri keduaku Mafaza Rizki Fadilah.*
- 2. Yang kukasih dan kuhormati Ayahanda Dr. H. Ismail Lubis, MA., dan ibunda Diah Laila Maesaroh.*
- 3. Dan untuk adik-adikku yang selalu memberiku semangat.*
- 4. Tak lupa sahabat-sahabatku yang telah membantu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.*
- 5. Para guru dan Dosenku yang telah memberiku segudang ilmu yang bermanfaat kepadaku.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat yang telah gigih mendobrak pintu kebatilan, kejahilan dan kezaliman menuju “Pencerahan Tauhid”, demi kehormatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Karena telah menjadi ketentuan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bahwa setiap mahasiswa untuk menyelesaikan program S-1 diwajibkan untuk menyusun skripsi, untuk memenuhi syarat tersebut penulis menyusun skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENERBITAN LEMBAR JUM’AT AL-RASIKH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA”**.

Untuk terwujudnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan-bantuan yang tidak ternilai harganya dari :

1. Bapak Drs. Sukriyanto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Hamdan Daulay, selaku ketua jurusan KPI.
3. Bapak Drs. H. Masyhudi, BBA, M.Si., selaku pembimbing yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Amirotun Sholicah, selaku penasehat akademik.
5. Pimpinan Universitas Islam Indonesia.
6. Pemimpin umum Al-Rasikh.

7. Abang Drs. Hamdan Daulay beserta keluarga yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Adinda Bustami dan Faisah yang telah memberi dukungan.
9. Temanku Nurhamidah Siregar, S.Ag. yang telah membantu memberikan dukungan yang tiada tara.

Mudah-mudahan budi baik yang telah diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun kiranya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat turut serta dalam mengembangkan dakwah Islam dalam rangka pengabdian diri kepada agama, nusa dan bangsa.

Yogyakarta, Juni 2003

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran Teoritik | 7 |
| 1. Tinjauan Tentang Dakwah | 7 |
| a. Pengertian Dakwah | 7 |
| b. Dasar dan Tujuan Dakwah | 8 |
| 2. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah | 9 |
| a. Pengertian Manajemen | 9 |
| b. Pengertian Manajemen Dakwah | 10 |
| c. Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah | 11 |

| | |
|--|----|
| d. Unsur-Unsur Manajemen Dakwah | 18 |
| 3. Tinjauan Tentang Komunikasi Massa | 20 |
| a. Pegertian Komunikasi Massa | 20 |
| b. Media Komunikasi Sebagai Media Dakwah | 20 |

BAB II GAMBARAN UMUM

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lembar Jum'at Al-Rasikh | 30 |
| 1. Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh | 30 |
| 2. Sejarah Berdirinya Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh | 30 |
| 3. Landasan, Visi dan Fungsi Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh | 33 |
| 4. Struktur Organisasi Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh | 38 |
| 5. Struktur Redaksi Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh ... | 44 |
| 6. Mekanisme Penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh | 36 |
| B. Gambaran Umum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta | 47 |

BAB III LAPORAN PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Manajemen Penerbit Lembar Jum'at Al Rasikh | 58 |
| 1. Unsur-Unsur Manajemen | 58 |
| a. Men | 59 |
| b. Money | 60 |
| c. Methods | 61 |

| | |
|------------------------------------|----|
| d. Machines | 62 |
| e. Materials | 62 |
| f. Market | 64 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen | 65 |
| a. Planning | 65 |
| b. Organising | 67 |
| c. Actuating | 71 |
| d. Controlling | 75 |
| B. Faktor Pendukung Dan Penghambat | 76 |
| 1. Faktor Pendukung | 76 |
| 2. Faktor Penghambat | 77 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran-saran | 79 |
| C. Penutup | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan skripsi yang berjudul : Manajemen Penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu :

1. Manajemen

Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah *proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹⁾*.

Adapun yang dimaksud dengan manajemen dakwah islam, menurut A. Rosyad Shaleh adalah *tujuan proses merencanakan tugas, menyelesaikan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kesatuan-kesatuan tugas itu kemudian menggerakkan kearah mencapai dakwah.²⁾* Penerapan manajemen dalam kegiatan lembaga dakwah dapat memberikan solusi; kegiatan dakwah lebih terorganisir dalam memanfaatkan sumber daya dan sarana, serta kerjasama sejumlah orang sebagai pelaksana dakwah. Sehingga proses pelaksanaan dakwah islam dapat berjalan secara efektif dan efisien.

¹⁾ T. Hani Handoko, Manajemen edisi 2 (Yogyakarta; BPFE 1997), hal 8

²⁾ Abd. Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islamiyah (Jakarta : bukan bintang, 1976), hal 19.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan fungsi-fungsi manajemen dari rumusan G.R.Terry yang meliputi Planning, Organizing, Aktuating Dan Controlling. Karena penulis memandang lebih sederhana tetapi cakupannya lebih luas dibandingkan dengan fungsi-fungsi manajemen dari rumusan yang dipaparkan oleh para ahli lain yang intinya tidak jauh beda dengan rumusan G.R. Terry

2. Penerbitan.

Menurut Leksikon komunikasi penerbitan adalah usaha percetakan. Penerbitan pers juga dapat diartikan sebagai pengertian pers jika dilihat dari segi bisnis. Kegiatan penerbitan tersebut terdapat kelompok kerja yang terdiri dari berbagai komponen, antara lain ; wartawan, redaktur, tata letak, percetakan, sirkulasi, iklan, tata usaha, yang semuanya menghasilkan produk berupa media cetak.³⁾

Penerbitan pers juga dapat disebut sebagai media massa cetak, artinya perusahaan pers yang dilakukan dengan mencetak. Adapaun beberapa bentuk dari hasil media massa cetak antara lain surat kabar, majalah, tabloid, bulletin, dan buku.⁴⁾ Penerbitan pers pada prinsipnya merupakan perpaduan dari tiga bidang, yaitu bidang redaksional, bidang usaha dan bidang percetakan.

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah proses mengelola, mengatur yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memanfaatkan sarana dan prasarana kegiatan penerbitan.

³⁾ Totok Djuroto Manajemen Penerbitan Pers (Bandung PT. Remaja Rosdakarya tahun 2000) hal 4

⁴⁾ Ibid hal 10

3. Lembar Jum'at Al-Rasikh Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

a. Lembar Jum'at Al Rasikh

Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Agama Islam (LPPAI) DIY adalah Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh. Lembaga ini bertujuan sebagai penyebar informasi tentang ajaran agama islam (amar ma'ruf nahi munkar). Operasionalisasinya sebagai media dakwah telah dimulai sejak masa berdirinya yaitu pada tanggal 12 September 1997 dan telah mengalami perkembangan yang relatif cukup pesat, baik dari segi manajemena, administrasi maupun pemasarannya. Alamat redaksinya LPPAI UII masjid Ulil Albab Lt. III, Jl. Kaliurang km.14,5 Yogyakarta atau dengan E-mail : alrasikhlppai@yahoo.com.

b. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta adalah nama lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan ini mempunyai sekolah sederajat SLTA yaitu SMU UII, program perkuliahan D3, S1, S2, semua dibawah naungan Universitas Islam Indonesia dan berlokasi di Yogyakarta. LPPAI disini sebagai sebuah lembaga dibawah naungan Universitas Islam Indonesia.

Dari penegasan istilah-istilah diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa, yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah proses merencanakan tugas, menyelesaikan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga pelaksana yang diterapkan oleh Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Agama Islam (LPPAI) UII DIY yang bertujuan agar proses penyebaran informasi tentang ajaran agama islam (amar ma'ruf nahi munkar) dapat lebih efisien dan efektif sesuai dengan tujuan dakwah.

B. Latar belakang masalah

Islam adalah agama terakhir yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang berfungsi sebagai rahmat bagi seluruh manusia dan alam semesta. Agama yang bernilai universal sesuai dengan fitrah manusia dan tantangan yang dihadapinya, namun jika tidak ada usaha untuk mendakwahnya maka ajaran islam akan hilang dengan sendiri ditengah kesibukan manusia.

Dakwah islam adalah *usaha untuk mempengaruhi dan mengajak manusia dengan berbagai cara, media dan sarana yang tepat agar dapat menciptakan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup akhirat*⁵⁾.

Pengertian dakwah diatas mengisyaratkan agar pelaksanaan dakwah islamiyah di era sekarang ini sudah saatnya menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi yang memungkinkan dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.

Media cetak adalah salah satu bentuk teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, karena media cetak mempunyai keunggulan dibanding dengan media elektronik, misalnya dalam proses operasionalisasi (media cetak) tidak dibatasi ruang dan waktu. Dimana dan kapan saja dapat dinikmati secara praktis dapat diperbanyak serta bersifat tahan lama, sehingga dapat dikaji ulang untuk lebih memahami isinya.

Di Indonesia media cetak telah menjamur banyak, baik itu milik pemerintah maupun swasta, keduanya memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai media

⁵⁾ Tholhah Hasan, peluang dakwah islam dalam transformasi perkembangan masyarakat, (Makalah Seminar, Kordiska Desember 1995).

pendidik, penerangan dan hiburan. Namun ada beberapa media cetak yang sekaligus memiliki fungsi sebagai media dakwah, seperti lembar Jum'at Al-Rasikh.

Lembar Jum'at Al-Rasikh adalah media cetak yang diterbitkan oleh Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Agama Islam (LPAAI) UII DIY, yang mempunyai tujuan sebagai penyebar informasi tentang ajaran agama islam (amar ma'ruf nahi munkar). Operasionalisasinya sebagai media dakwah telah dimulai sejak masa berdirinya dan telah mengalami perkembangan yang relatif cukup pesat.

Dilihat dari segi fisik, lembar Jum'at Al-Rasikh sudah cukup ideal sebagai media bertaraf regional. Meskipun demikian sebagai salah satu penerbit media dakwah yang terbit di era ini perlu kiranya menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu terutama dengan lebih memperhatikan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam aktivitas dakwahnya.

Manajemen dalam hal ini dapat memberikan solusi dalam mengelola suatu perusahaan ataupun organisasi (kegiatan), karena menurut G.R Terry fungsi manajemen yang meliputi Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling adalah sekelompok kegiatan yang homogen. Satu sama lain terdapat hubungan erat dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Dengan penerapan manajemen dalam wadah kegiatan , secara langsung dapat memberikan konsep dan aturan-aturan dalam mengelola suatu kegiatan sehingga tujuan dapat tercapai.

Manajemen adalah suatu ilmu dan seni, artinya dikatakan sebagai ilmu adalah dilaksanakan dengan ilmu pengetahuan, dan metode pengetahuan, alat-alat yang digunakan seperti riset dan eksperimen. Sedangkan manajemen sebagai seni adalah setiap kegiatan yang dilakukan manusia mengandung nilai seni. ⁶⁾

⁶⁾Masyhudi, 1996, Pengantar Manajemen. catatan kuliah. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga

Adapun alasan penulis meneliti Manajemen Dakwah Islam Lembar Jum'at Al-Rasikh adalah karena (i) manajemen sebagai suatu sarana untuk melaksanakan kegiatan dapat memberikan tujuan yang terarah. Sehingga penerbit Lembar Jum'at perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan penerbitan telah menerapkan manajemen dalam melaksanakan penerbitan. (ii) Penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh awalnya hanya diperuntukkan kalangan sendiri (lembaga pendidikan UII) tetapi kenyataannya Lembar Jum'at tersebut pemasarannya telah menembus wilayah Yogyakarta. Oleh karena itu meluasnya pemasaran yang terjadi meliputi wilayah Yogyakarta merupakan keberhasilan manajemen dalam melaksanakan kegiatan penerbitan. (iii) Keberhasilan penerbit dalam menerbitkan Lembar Jum'at Al-Rasikh di Yogyakarta tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam menetapkan fungsi manajemen dalam aktivitas dakwahnya tersebut. (iv) Manajemen penerbitan menurut penulis relevan dengan jurusan penulis yaitu KPI, karena komunikasi penyiaran Islam membahas media komunikasi massa yang terdiri diantaranya mengenai penerbitan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapatlah dirumuskan pokok permasalahan yang akan dijadikan kajian dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam proses penerbitan.
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh dalam menerapkan fungsi manajemen pada proses penerbitan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam proses penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh
2. Ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan fungsi manajemen pada proses penerbitan Lembar Jum'at Al-Rasikh .

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi :

1. **LPPAI UII** dalam meningkatkan pemanfaatan fungsi manajemen dakwah.
2. Pengembangan penelitian manajemen dakwah terutama pada penerbit media komunikasi massa.
3. Pengembangan disiplin ilmu dakwah, terutama dalam penerapan manajemen dakwah pada penerbit media komunikasi massa sebagai media dakwah.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian dakwah

Abdul Rosyad Shaleh mendefinisikan dakwah yaitu :

Dakwah adalah setiap usaha atau aktifitas lisan atau tulisan atau yang lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia yang lainnya untuk

beriman dan mentuati Allah SWT. sesuai dengan garis-garis aqidah, syariah serta akhlak Islamiyah⁷⁾

Pengertian dakwah tersebut menunjukkan bahwa, cara atau metode yang dipakai untuk berdakwah adalah dengan lisan, tulisan, atau cara lainnya. Sedangkan materi dakwah menyangkut persoalan normatif dan berbagai aspek dalam kehidupan manusia.

b. Dasar dan Tujuan Dakwah

Mengenai perintah berdakwah tercantum dalam firman Allah SWT. surat Ali Imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan dan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.⁸⁾

Menurut Ar-Razi dalam tafsirnya "Arrazi" mengemukakan bahwa kata dalam ayat diatas mempunyai dua arti, yaitu lil bayan (للبيان) berarti seluruhnya dan lit-tab'idh (sebagian). Dari penafsiran pertama menunjukkan pada pengertian bahwa dakwah itu fardhu'ain sedangkan penafsiran kedua menunjukkan bahwa dakwah itu fardhu kifayah.⁹⁾

⁷⁾ Abdul Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islamiyah (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal 19.

⁸⁾ Alqur'an dan Terjemahan (Jakarta, Departemen Agama RI), 1976.

⁹⁾ Abdul Karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah 2 (Jakarta: Media Dakwah 1984), hal 9.

Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi 4 macam jika ditinjau dari segi subjeknya, yaitu :

Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat berperilaku yang sesuai dengan hukum yang disyariatkan oleh Allah dan berakhlakul karimah.

1. Tujuan untuk keluarga, yaitu : terbentuknya masyarakat keluarga bahagia penuh ketenteraman dan cinta kasih antara keluarganya.
2. Tujuan untuk masyarakat; terbentuknya masyarakat yang sejahtera penuh dengan keislaman.
3. Tujuan untuk seluruh manusia di dunia, yaitu : terbentuknya masyarakat yang penuh Kedamaian, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitsai, saling menolong dan saling menghormati.
4. Tujuan untuk perorangan yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat berperilaku yang sesuai dengan hukum yang disyari'atkan oleh Allah SWT dan berakhlakul karimah¹⁰⁾.

3. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah

a. Pengertian Manajemen.

Kata manajemen berasal dari kata kerja "manage" yang berarti mengemudikan, mengurus dan memerintah¹¹⁾.

F.X. Soedjadi dalam bukunya organization and methods memberikan definisi sebagai berikut :

¹⁰⁾ Mashur Amin, Metode Dakwah Islam (Yogyakarta, Sumbangsih, 1980) hal 22-24.

¹¹⁾ Jawahir Tantowi, Unsur-Unsur Manajemen menurut Al-qur'qn, (Jakarta : Pustaka Al-Husna 1983) hal 9

Manajemen pada pokoknya ialah *proses kegiatan dari seorang pimpinan yang harus dilakukan dengan mempergunakan cara-cara pemikiran ilmiah maupun praktis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan melalui kerjasama orang-orang lain sebagai sumber tenaga kerja, serta memanfaatkan sumber-sumber lainnya dan waktu yang tersedia untuk itu menggunakan cara yang setepat-tepatnya*¹²⁾.

b. Pengertian Manajemen Dakwah.

Manajemen adalah menurut Abdul Rosyad Shaleh adalah *kegiatan lembaga dakwah yang terorganisir dalam memanfaatkan sumber daya dan sarana serta kerjasama sejumlah orang sebagai sumber daya dan sarana serta kerjasama sejumlah orang sebagai pelaksana dakwah, sehingga proses penyelenggaraan dakwah berjalan lancar, efektif dan efisien*¹³⁾.

Djoyosugito memberi pengertian manajemen dakwah pembangunan disamping mempunyai perencanaan pengorganisasian dan pergerakan dan pengendalian yang rapi juga harus ditunjang dengan adanya informasi yang juga harus ditunjang dengan adanya informasi yang akurat lewat penelitian, survei. Sebab dengan jaringan data yang lengkap akan lebih mudah dan tepat untuk pembuatan langkah-langkah perencanaan pergerakan, pengorganisasian, pengendalian, sesuai dengan target dakwah yang ingin dicapai¹⁴⁾.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan manajemen dakwah adalah proses usaha pencapaian tujuan dakwah, melalui tahapan-tahapan kegiatan tertentu dengan menggunakan memanfaatkan semua fasilitas dan sumber daya yang tersedia.

¹²⁾ S. Y. Soedjadi, *organization and Methods*, (Jakarta : Haji Masagung, 1990) hal 3

¹³⁾ Abdul Rosyad Saleh, *op. cit* hal 34

¹⁴⁾ Nasrudin Harahap Cs. *Dakwah Pembangunan* (Yogyakarta, DPD MD Golkar TK I Prop DIY, (1992) hal 220.

c. Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah

Ditinjau dari segi prosesnya manajemen terdiri dari serangkaian tindakan-tindakan tertentu yang selanjutnya disebut dengan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan manajemen hakekatnya melaksanakan fungsi manajemen baik dikalangan praktisi maupun teoritis, terdapat consensus tentang apa yang menjadi fungsi manajemen misalnya :

1. G. R. Terry : POAC : Planing, Organizing, Motivating, Akuating dan Controlling
2. Dr. S. P. Siagian, MPA : Planning, Organizing, Motivating, Controlling ¹⁵⁾
3. Henry Fayol : Plannig, Decision making, Organizing, Staffing, Communicating, Motivating, Leading, Controlling ¹⁶⁾.

Dalam pembahasan ini akan menggunakan fungsi-fungsi manajemen G.R. Terry yaitu : *Planning, Organizing, Actuatng, Controlling* dengan modifikasi seperlunya dan selanjutnya diterapkan dalam penyelenggaraan dakwah.

1. Perencanaan

Usaha akan sukses jika direncanakan. Demikian pula dengan usaha dakwah Islam yang digerakkan oleh suatu organisasi atau lembaga akan lebih efisien dan efektif bila direncanakan secara matang.

¹⁵⁾ M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hal 19

¹⁶⁾ Zaini Muchtaram, op. cit., hal 38-39

Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah perencanaan meliputi tindakan, memilih, menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam memvisualisasi serta merumuskan aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan ¹⁷⁾.

Adapun langkah-langkah perencanaan, yaitu :

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan dimaksudkan untuk mengatasi kondisi yang bersifat intern dan kondisi dan kondisi yang bersifat ekstern .
- b. Penentu dan rumusan sasaran.
Penentu dan perumusan sasaran berdasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dan hasil penyelenggaraan dakwah di masa lalu, serta hasil perkiraan dan perhitungan masa depan.
- c. Penetapan tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaan. Peninjauan kembali sasaran dakwah menentukan tindakan penting menentukan prioritas atau aturan pelaksanaannya dan melakukan tindakan-tindakan terperinci ¹⁸⁾.

¹⁷⁾ G. R. Terry, *Asas-Asas Manajemen (Principle of management)*, Winardi (Bandung: Alumni 1983) hal 113

¹⁸⁾ Abd Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islamiyah* (Jakarta, Bulan Bintang 1976) hal 65-67

d. Penetapan metode dakwah

Metode yang dimaksud adalah metode hikmah, maui'dzatul hasanah dan mujadalah billahi hiya ahsan ¹⁹⁾

e. Penetapan dan penjadwalan waktu kegiatan, lokasi tempat, fasilitas serta faktor lain yang diperlukan ²⁰⁾.

Menurut G.R. Terry perencanaan dapat dikontrol dengan five w's and the how question.

1. why must to be done
mengapa hal tersebut harus dilakukan
2. where action is necessary
tindakan apa yang harus dilakukan
3. where will it take place
dimana hal tersebut harus dilakukan
4. bilakah hal tersebut harus dilakukan
when will it take place
5. who will take it
siapakah yang akan melaksanakan
6. how will it be done
bagaimana hal tersebut akan dilakukan.

¹⁹⁾ Abd Rosyad Saleh, Ibid, hal 72-73

²⁰⁾ Abd Rosyad Saleh, Ibid, hal 74-76

Dengan memperhatikan pertanyaan tersebut maka perencanaan dakwah dapat dirumuskan dengan kata-kata yang sederhana, terang, fleksibel, mempunyai stabilitas ada dalam pertimbangan dan meliputi semua tindakan yang diperlukan ²¹⁾

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai berikut :

Aktifitas manajemen dalam pengelompokan orang serta penetapan tugas, fungsi wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu ²²⁾.

Maksud dari rumusan diatas, tugas seorang pimpinan terhadap bawahan dalam mengelompokkan bagian satu dengan yang lain guna untuk mencapai suatu tujuan. fungsi ini meliputi pembagian tugas kerja, wewenang dan tanggungjawab masing-masing personal.

Sedangkan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan dakwah, pengorganisasian dakwah dapat diberi makna rangkaian aktifitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagian segenap kegiatan dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi atau pelaksanaanya. ²³⁾

²¹⁾ M, Manulang, Dasar-Dasar Manajemen Dakwah (Jakarta, Ghalia Indonesia 1988) hal 99

²²⁾ M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen Dakwah (Jakarta, Ghalia Indonesia 1988) hal 99

²³⁾ A. Rosyad Shaleh, Ibid, hal 77

Pengorganisasian dakwah terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut ²⁴⁾ :

1. Membagi-bagi dan menggolongkan tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
2. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksana untuk melakukan tugas tersebut.
3. Memberikan wewenang pada masing-masing pelaksana.
4. Menetapkan jalinan hubungan

3. Penggerakan

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkembang dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan itu oleh karena para anggota ingin mencapai sasaran tersebut ²⁵⁾.

Fungsi penggerakan ini dapat juga disebut commanding yang mempunyai arti memberi perintah atau juga sebagai usaha memberi bimbingan, saran pengarahan dari pimpinan kepada bawahan untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Dalam kaitannya dengan dakwah, penggerakan dapat didefinisikan sebagai upaya merangsang para tenaga pelaksana dakwah untuk melakukan tugas-tugas dengan keikhlasan, tindakan-tindakan tertentu, sehingga mereka mempunyai aktivitas dan kreatifitas dalam mencapai tujuan dakwah yang telah direncanakan ²⁶⁾.

²⁴⁾ A. Rosyad Shaleh, Ibid, hal 79

²⁵⁾ G.R. Terry, Winardi, Asas-Asas Manajemen (Principle of Management), Winardi, (Bandung : Alumni 1983), hal 297.

²⁶⁾ Onong U, Efendy. Sistim Informasi Dalam Manajemen, (Bandung: Alumni, 1981) hal 16

Penggerakan tenaga pelaksana dakwah dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :²⁷⁾

1. Pemberian motivasi
2. Bimbingan Pimpinan
3. Fasilitas
4. Penyelenggaraan komunikasi

4. Pengawasan

G. R. Terry mendefinisikan pengawasan yakni :

*Sebagai proses untuk mendeterminir apa yang akan dilaksanakan, mengevaluir pelaksanaan bilamana perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sedemikian rupa sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana*²⁸⁾.

Dalam suatu penyelenggaraan dakwah, yang dimaksud dengan pengawasan merupakan keseluruhan dari kegiatan-kegiatan untuk membandingkan atau mengukur dan menilai proses dan hasil kerja dakwah dengan kriteria : norma-norma, standart atau rencana-rencana yang ditetapkan sebelumnya²⁹⁾.

Pengawasan dalam pelaksanaan dakwah perlu dilakukan sedini mungkin sehingga jika terdapat penyimpangan dapat segera diatasi penyebabnya dan segera melakukan perbaikan sehingga dakwah sesuai dengan perencanaan.

²⁷⁾ A. Rosyad Shaleh, Ibid hal 112

²⁸⁾ G. R. Terry op. cit. hal 88

²⁹⁾ Prayudi Atmosudirjo, Administrasi dan Manajemen Umum, II (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1980) hal 223.

Pengawasan dalam penyelenggaraan dakwah dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Menetapkan alat ukur
2. Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas dakwah yang telah ditetapkan.
3. Membandingkan antara pelaksanaan tugas dan alat ukur
4. Mengadakan tindakan perbaikan³⁰⁾

Yang dimaksud alat ukur adalah standart untuk mengetahui berhasil atau tidak pelaksanaan tugas dakwah. Standard diperoleh dari perencanaan dakwah yang dijabarkan dalam target-target yang dapat diukur, baik secara kwanntitas, kualitas waktu dan biaya.

Proses kedua meneliti pelaksanaan tugas dakwah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan dakwah telah ditetapkan dapat diketahui melalui observasi, langsung, laporan-laporan, baik secara tertulis atau lisan.

Langkah selanjutnya hasil dari pemeriksaan dan penelitian dibandingkan dengan standard yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui tentang faktor penghambat dan pendukung keberhasilan tujuan dakwah.

Dengan mengetahui adanya penyimpangan dari hasil penelitian maka dapat dilakukan tindakan pencegahan (preventif) dan selanjutnya tindakan perbaikan (kuratif).

³⁰⁾ A. Rosyad Shaleh. op. cit. hal 142

D. Unsur-Unsur Manajemen

Manajemen selalu dikaitkan dengan usaha bersama sekelompok manusia dengan menggunakan unsur-unsur yang diperlukan. Unsur-unsur tersebut mutlak diperlukan baik dalam rangka proses pencapaian tujuan organisasi ataupun dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen.

Untuk lebih jelas unsur-unsur tersebut akan diuraikan secara singkat tentang arti penting, peranannya dan hubungan antar masing-masing sumber dalam rangka proses manajemen.

1. Sumber manusia (tenaga kerja)

Sumber manusia adalah sebagai pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tersedianya sumber daya manusia yang diperlukan harus sesuai baik jumlah atau mutunya.

Seorang manajer harus memiliki

1. Kemahiran hubungan kerja dengan manusia
2. Kemahiran administrasi dan teknis seperti mengawasi pelaksanaan tata usaha dan jalannya arus kerja. Memberi pedoman kerja.
3. Kemahiran konseptual, seperti kemampuan ingatan, daya analisa dan konseptualisasi³¹⁾.

2. Sumber dana dan sumber daya alam

Sumber ini dalam penggunaannya terbatas, oleh karena itu seorang manajer dapat memanfaatkan seefisien mungkin

³¹⁾ Prayudi. A. Ibid hal 44

3. Sumber berupa mesin dan metode

Seorang manajer dituntut untuk mempunyai kemampuan dapat selalu mengikuti perkembangan teknologi modern yang semakin canggih dan perkembangan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai metode baru yang lebih cepat dan baik dalam menghasilkan barang dan jasa.

4. Unsur manajemen dalam bentuk pasar

Manajemen dituntut untuk dapat melakukan pendekatan pemasaran (pengguna jasa) dengan melakukan pendekatan pemasaran (pengguna jasa) dengan melakukan pendekatan ekonomi mikro dan makro serta memperhitungkan kecenderungan baru yang menyangkut kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan penawaran atau penyediaan selalu disesuaikan dan dimudahkan.³²⁾

5. Materials (bahan-bahan yang dikuasai)

Penyajian materi pada lembar jum'at Al Rasikh dapat berupa kajian mengenai masalah aktual ataupun mengenai akidah, syariah, fiqih, akhlaq dan sebagainya.

³²⁾ Prayudi A. Ibid hal 46

3. Tinjauan Media Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada konunikan melalui media sehingga menimbulkan efek tertentu.³³⁾ Dari pengertian tersebut maka komunikasi massa dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi dengan menggunakan media massa.

Sedangkan pengertian media massa ada dua pengertian, yaitu Media Massa dan Media Nirmassa. Media adalah alat komunikasi sedang massa kependekaan dari masyarakat (orang banyak). Media massa berarti alat komunikasi yang boleh dimanfaatkan oleh orang banyak atau semua orang. Sedangkan media nirmassa alat komunikasi yang tidak boleh digunakan oleh semua orang, misalnya telpon, surat dan lainnya yang bersifat individu.³⁴⁾

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas tentang komunikasi massa, maka perlu dikemukakan tentang karakteristik khusus dari komunikasi media massa bercetak, yaitu :

1. Umumnya media massa bersifat satu arah
2. Menyajikan rangkaian dan pilihan yang luas, baik ditinjau dari khalayak yang akan dicapai, maupun dari segi pilihan isi oleh khalayak media massa.
3. Media massa cetak dapat menjangkau sejumlah khalayak yang tersebar.
4. Karena sifatnya yang menarik perhatian khalayak umum yang luas maka ia harus dapat mencapai tingkat intelek rata-rata

³³⁾ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam : Teknik Dakwah dan Leadership* (Bandung Diponegoro, 1981) hal 48

³⁴⁾ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2000) hal 10

5. Organisasi media massa merupakan lembaga masyarakat yang harus peka terhadap lingkungan.³⁵⁾

Dari karakteristik di atas, maka dapat dilihat bahwa sasaran dari pesan komunikasi dapat disampaikan dengan sifat yang umum. Akan tetapi untuk memenuhi syarat tersebut banyak ditemui kendala, mengingat begitu beragamnya minat, kebutuhan dan keinginan orang. Adanya kesulitan tersebut dapat diatasi dengan cara mengelompokkan pesan yang disajikan menurut besarnya jumlah kelompok yang bisa dijangkaunya.

Secara garis besar pengelompokkan dapat dibedakan kepada :

1. Target Audience (khalayak sasaran)

Biasanya berupa verita, tajuk rencana, article)

2. Target Group (kelompok sasaran)

Kelompok tertentu sebagai sasaran, seperti ruang kelompok tertentu sebagai sasaran, seperti ruang dunia wanita, halaman anak-anak dan sebagainya.³⁶⁾

Dengan mengelompokkan pesan seperti tersebut di atas, bukan berarti pesan yang ditujukan kepada kelompok tertentu kehilangan sifat umumnya, walaupun terjadi siaran yang bersifat pribadi seseorang (human interest) tetap harus memenuhi kepentingan umumnya.

Seperti telah dipaparkan di muka, bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Untuk mendukung gambaran tentang komunikasi massa bercetak di sini, maka akan disampaikan tentang karakteristik yang dimiliki oleh media massa bercetak, yaitu :

³⁵⁾ Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik masa kini* (Jakarta, Ghalim Indonesia, 1985) hal 11

³⁶⁾ H.M.Kholili, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta, UD Rama, 1988) hal 39

1. Massalitas dalam produksi artinya produk media massa dapat menjangkau orang banyak.
2. Pruralitas dalam penyajian, artinya media massa harus mampu menyajikan hal-hal yang beraneka ragam untuk ditunjukkan untuk semua orang.
3. Timely dan Publik artinya media harus mampu menyebar dalam waktu yang tepat dan isinya dapat diketahui semua orang.
4. Simultan artinya pesan yang harus diterima secara serentak.³⁷⁾
5. Komunikasi sebagai kegiatan masyarakat telah memainkan fungsi yang beraneka ragam dalam dinamika masyarakat, seperti menyebarkan informasi hiburan, interpretasi dan pembentukan opini juga media dakwah.

Denis Mc. Quil menyusun fungsi dari komunikasi massa :

1. Informasi

- Menyediakan informasi dan kondisi dalam masyarakat.
- Menunjukkan Hubungan Kekuasaan, Memudahkan Onofasi, Adaptasi Dan kemajuan.

2. Korelasi

- Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna, peristiwa dan informasi.
- Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
- Melakukan beberapa kegiatan.
- Membentuk kesepakatan.
- Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif.

3. Kesenambungan

³⁷⁾ Ibid, hal 40-41

- Mengespresikan budaya dominan dan mengakui kebudayaan khusus serta pengembangan budaya baru.

4. Hiburan

- Menyediakan, pengalihan, perhatian dan sarana relasi.
- Meredakan ketegangan sosial.

5. Mobilisasi

- Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik perang pembangunan ekonomi, pekerjaan dan juga agama.³⁸⁾
- Mengertian dan karakteristik lembar jum'at.

Pada awalnya lembar jum'at Al-Rasikh diterbitkan dengan istilah bulletin Al-Rasikh, tetapi karena lembaga dakwah UII telah melancarkan bulletin Al-jami'ah terlebih dahulu maka untuk memudahkan pembaca agar dapat membedakan kedua media massa tersebut dipilihnya istilah yang sama dengan bulletin yaitu lembar jum'at.

Bulletin adalah suatu penerbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini yang membahas berbagai aspek kehidupan. Dalam perkembangan kemudian, banyak bulletin yang menghususkan diri pada salah satu bidang kehidupan saja dan biasanya berkaitan dengan misi suatu organisasi dalam rangka menyebarkan ide dari organisasi tersebut.

Bulletin dapat digolongkan sebagai media massa cetak atau printed massa media. Sehingga dimasukkan pada katagori pers. Adapun karakteristik dari bulletin, menurut U. Efendy adalah :³⁹⁾

³⁸⁾ Dennis Mc. Quail, Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar , Agus Darma dan Aminuddin Ram, Rent (Jakarta ; Erlangga 1989) hal 70-71

1. Publisitas yaitu penyebaran isi yang ditujukan kepada khalayak. Dengan demikian isi bulletin menyangkut segala aspek yang menyangkut kepentingan khalayak.
2. Periodisitas artinya bulletin mempunyai keteraturan saat terbitnya.
3. Universalitas, artinya kesemestaan isinya atau memiliki nilai umum. Kendati demikian, nilai umumnya dimiliki bulletin tidak seperti surat kabar yang meliputi berbagai aspek. Bulletin hanya memfokuskan pada aspek tertentu dan untuk kalangan tertentu, namun isi bahasanya tetap bersifat umum.
4. Aktualitas, bulletin menyampaikan informasi yang baru tanpa mengesampingkan fakta.

Dari segi aktualitas ini bulletin seringkali menyajikan informasi yang aktual dibanding surat kabar akan tetapi, bulletin memiliki kelebihan tersendiri, yaitu dalam menyajikan informasi, dapat bersifat lebih mendetail dan berperan sebagai media yang memberikan pengetahuan tambahan mengenai hal-hal aktual dalam dunia ilmu pengetahuan yang belum sempat diterbitkan dalam bentuk buku.

Adapun mengenai fungsi dan peranan bulletin dalam masyarakat pada prinsipnya sama dengan peran media lain, yaitu memberi informasi dari yang bersifat ringan sampai pada yang bersifat ilmiah, mendidik memberikan hiburan dan mempengaruhi opini, serta erat kaitannya dengan pers sebagai media sosial kontrol. Pers sendiri sering persepsikan sebagai lembaga yang harus memberikan kontrol sosial dan dalam hal ini dimaksudkan sebagai pembawa suara yang kritis baik terhadap sistem masyarakat maupun pemerintah. Dengan demikian bulletin

³⁹⁾ Onong U Effendy, *Dimensi – dimensi Komunikasi* (Bandung, ,1981) hal 62

termasuk sebagai salah satu jenis media massa cetak yang cukup efektif digunakan sebagai media dakwah.

b. Media Cetak Sebagai Media Dakwah

Media cetak merupakan salah satu media massa yang dijadikan sarana untuk tujuan tertentu, sedang dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran Islam kepada manusia agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran. Dengan demikian menggunakan media sebagai sarana dakwah dimaksudkan agar ajaran Islam dapat tersebar ke seluruh masyarakat.

Keefektifan penggunaan media sebagai media dakwah dapat dilihat dari kemampuannya menyebarkan informasi ke segala penjuru wilayah dan sifatnya dapat tahan lama, sehingga dapat dibaca kapan saja jika dibutuhkan.

Bulletin sebagai media dakwah dapat juga digunakan sebagai alat untuk menyajikan ide, konsep yang dapat memberikan arahan dan bimbingan hidup kepada manusia. Bulletin dapat juga mengangkat dan menjawab permasalahan hidup dengan menggunakan pendekatan agama.

G. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Koentjorodiningrat metode berarti cara kerja atau dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. sedangkan penelitian berarti : Segala aktifitas berdasarkan disiplin ilmu ilmiah untuk mengumpulkan, mengklaskan, menganalisa, dan mentafsirkan kata-kata serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menentukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-

hal tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara kerja memahami, mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan serta menemukan jawaban terhadap kenyataan atau fakta-fakta obyektif dalam hal ini tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap kegiatan dakwah islam.

2. Penentuan Subjek dan objek penelitian.

Yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.

Sedangkan objek penelitian yang hendak diteliti adalah penerapan fungsi manajemen penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh

Yang menjadi subjek penelitian dalam penulisan skripsi terdiri dari :

- a. Pengurus yayasan yang meliputi ketua; sekretaris, dan bendahara.
- b. Pengurus penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh yang meliputi ; ketua, sekretaris, bendahara dan ketua masing-masing diisi.
- c. Anggota penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh meliputi ; pembina dan anggota yang tergabung dalam penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tiga metode yaitu :

- a. **Metode interview atau wawancara** berarti sebagai percakapan atau tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada satu masalah tertentu.⁴⁰⁾

⁴⁰⁾Sutrisno Hadi, Methodologi Research, jilid II (Yogyakarta : Yayasan penerbit fak. Psikologi UGM) hal 192

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan informan. Adapun jenis interview terbuka, yaitu subjek penelitian tahu bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui pula maksud wawancara itu.⁴¹⁾

Metode ini dirumuskan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum penerbit lembar jum'at Alrasikh serta penerapan fungsi-fungsi manajemen dari juga faktor pendukung dan faktor yang menghambat.

b. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki⁴²⁾.

Dalam konteks penelitian ini tujuan untuk mengadakan suatu pengamatan terhadap sistem manajemen dan aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh penerbit lembar jum'at alrasikh yang berkaitan dengan pengamatan yang penulis teliti itu, apakah prinsip-prinsip manajemen dakwah telah dilaksanakan dan bagaimana hasilnya.

Tujuan penelitian menggunakan observasi dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran umum dari seluk beluk dan objek yang akan diteliti. Yakni penerapan prinsip manajemen dakwah pada penerbit lembar jum'at al rasikh sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat lebih mendekati kondisi obyektif penelitian.

⁴¹⁾Sutrisno Hadi, Ibid, hal 192

⁴²⁾Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja karya, 1987) hal 137.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil dari dokumen-dokumen seperti arsip, surat, laporan dan data-data statistik. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang ada hubungannya dengan buku anggaran dalam rumah tangga (ADART), program kerja, laporan kerja, buku anggota, struktur organisasi.

d. Metode analisa data

Analisa data adalah proses akhir setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif Yaitu :

Metode yang dipergunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan^{.43)}.

Pada pelaksanaan penelitian ini, untuk mendeskripsikan data tentang manajemen dakwah islam penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh yang meliputi organisasi dan unsur-unsur dakwahnya dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian dakwah yang dilakukan dengan cara, pertama data dipisahkan sesuai dengan kerangka analisisnya, kedua data dideskripsikan agar mudah dipahami, ketiga diintegrasikan dengan kata-kata atau kalimat selanjutnya menarik kesimpulan dari data yang diperoleh hal

^{.43)}Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja karya, 1987) hal 136.

ini dimaksudkan untuk memperoleh kesesuaian antara teori dan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses manajemen adalah proses yang dilakukan “manusia untuk mengatur manusia”. Yaitu suatu proses bagaimana manusia mengatur dana, tenaga, dan sarana agar pemanfaatannya seminimal mungkin. Dengan demikian permasalahan yang ada pada manajemen penerbitan adalah “Bagaimana mengatur manusia pada proses penerbitan agar mampu menggunakan dana, tenaga dan sarana seminimal mungkin untuk menghasilkan kegiatan penerbitan Al-Rasikh yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian bab-bab tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam menyiarkan ajaran Islam adalah dengan penerbitan lembar Jum’at Al-Rasikh.
2. Kriteria untuk pelaksana penerbitan Al-Rasikh, yaitu :
 - a. Seorang muslim
 - b. Mampu membaca Al Qur’an secara Tartil
 - c. Memiliki pengetahuan dan pengalaman keislaman yang memadai
 - d. Memiliki komitmen dakwah islamiah
 - e. Pegawai UII
 - f. Memiliki kemampuan komputasi

- g. Masa jabatan dibatasi 2 tahun
 - h. Pendidikan minimal SLTA dan S1
3. Kriteria materi yang akan ditampilkan, yaitu :
- a. Mengupas tema aktual baik tema ibadah, iptek atau akhlak dan syariah
 - b. Menampilkan ayat Al Qur'an ataupun Hadist sebagai landasan dasar
 - c. Penggunaan bahasan dan penataan bahasa yang mudah dipahami
4. Adanya suatu sinergi yang harmonis antara pelaksana kegiatan.
5. Penerbit lembar Jum'at Al-Rasikh menerapkan kepemimpinan Islam.
6. Komunikasi berjalan dua arah.
7. Pihak manajemen memotifasi staf dengan pemberian honor, silaturahmi penghargaan dan wisata.
8. Pengawasan dilakukan sebelum, sedang dan setelah Al-Rasikh diterbitkan.
9. Al-Rasikh diterbitkan untuk seluruh kalangan.

B. Saran

1. Saran untuk penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh.
- a. Penyampaian materi hendaknya bervariasi.
 - b. Untuk pelaksanaan penerbitan hendaknya lebih sering bertemu.
 - c. Daerah penyebaran Al-Rasikh, sebaiknya diperluas.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo P., 1980, *Administrasi Manajemen Umum II*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Assegaff D.H., 1985, *Jurnalistik Masa Kini*, Ghalia Indonesia, Yogyakarta.
- Departemen Agama R.I., 1976, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta.
- Djuroto T., 2000, *Manajemen Penerbitan Pers*, P.T. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Efendi O.U., 1981, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Alumni, Bandung.
- Hadi S., *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Handoko T.H., 1997, *Dasar-dasar Manajemen*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, M.Cs., 1992, *Dakwah Pembangunan*, DPD MD Golkar Tk. I Propinsi DIY, Yogyakarta.
- Kholili H.M., 1988, *Ilmu Komunikasi*, U.D. Rama, Yogyakarta.
- Manullang M., 1988, *Dasar-dasar Manajemen*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Masyhudi, 1996, *Pengantar Manajemen*, Catatan Kuliah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mc. Quail D., 1989, *Teori Komunikasi Massa* (suatu Pengantar, Agus Darma dan Aminudin Ram), Erlangga, Jakarta.
- Muchtarom Z., 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Al-Amin Press dan IKFA, Yogyakarta.
- Purwodarminto, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Shaleh A.R., 1976, *Manajemen Dakwah Islamiyah*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Soedjadi S.Y., 1990, *Organization and Methods*, Haji Masagung, Jakarta.

Tantowi J., 1983, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Al Qur'an*, Pustaka Al-Husna, Jakarta.

Tholhah H., 1995, *Peluang Dakwah Islam dan Transformasi Perkembangan Masyarakat*, Makalah Seminar Kordir IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Winardi, 1983, *Asas-asas Manajemen (Principle of Management by G.R. Terry)*, Bandung.

Ya'qub H., 1981, *Publisistik Islam : Teknik Dakwah dan Leadership*, C.V. Diponegoro, Bandung.

Zaidan A.K., 1984, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah 2*, Media Dakwah, Jakarta.

Sumber lain :

Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Hasil Wawancara dengan Soeyanto S.Ag., selaku Pimpinan Redaksi Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh pada tanggal 10 Januari, 24 April, 5 Mei, 11 Juni 2003.

Hasil Wawancara dengan Soefur Rahman S.Ag., selaku Sekretaris Redaksi Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh pada tanggal 13 Juni, 15 Juni, 5 Juli 2003.

Hasil Wawancara dengan Eko Rial Nugroho S.H., selaku Staf Sirkulasi dan Distribusi pada tanggal 20 Juni, dan 15 Juli 2003.

Dokumen Program Kerja Penerbit Lembar Jum'at Al-Rasikh tahun 2003.